

PROPOSAL

PENAMBAHAN JUMLAH SAPI PERAH  
DI TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

Oleh :

TIM LITBANG

- Paris Jakik, SKH
- Saiful Anam, SKH

TAMAN TERNAK PENDIDIKAN ( TTP )  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

1997

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG MASALAH

Taman Ternak Pendidikan (Teaching Farm) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang telah diresmikan pada tanggal 29 Maret 1989. Maksud pendirian dari pada Teaching Farm ini adalah salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk sarana pendidikan praktek bagi mahasiswa, selain sebagai sarana penelitian juga sebagai obyek percontohan pengembangan peternakan maupun pelatihan masalah peternakan.

Taman ternak pendidikan saat ini telah mengelolah empat jenis ternak yaitu sapi potong, sapi perah, domba dan ayam petelur. Dimana sapi perah merupakan ternak yang sangat potensial karena disamping menghasilkan pedet juga dapat memproduksi susu, sehingga ternak yang satu ini perlu memperoleh perhatian yang lebih banyak supaya dapat memperoleh hasil yang seoptimal mungkin. Untuk menunjang masalah ternak sapi perah ini, Dimana taman ternak pendidikan telah melengkapi usaha sapi perah tersebut dengan kandang sapi perah yang cukup memadai. Tetapi kandang tersebut belum dimanfaatkan dengan optimal, untuk memanfaatkan kandang yang masih tersisa maka dilakukan penambahan sapi perah supaya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas susu pada sapi perah.

### TUJUAN

1. Mengoptimalkan fungsi kandang yang kosong
2. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas sapi perah

### MANFAAT

Diharapkan dengan adanya penambahan ternak sapi perah nantinya dapat meningkatkan hasil pendapatan produksi sehingga dapat menunjang kebutuhan yang ada di Taman Ternak Pendidikan.

ANALISA USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH

Untuk melakukan analisa pada usaka peternakan sapi perah, yang sangat diperlukan yaitu dengan mempelajari lembar neraca untuk setiap jenis sapi yang dipelihara.

Analisa usaha untuk seekor sapi perah yang dipelihara dengan sistem yang benar seharusnya dapat dicapai oleh sebagian besar peternak.

Namun diasumsikan bahwa semua inputnya tersedia seperti konsentrat yang memadai, pelayanan kesehatan dan IB yang baik, dsb.

Adapun sapi perah yang kami ajukan sebanyak 5 ekor untuk penambahan jumlah sapi serta memanfaatkan kandang yang kosong, dengan perincian satu ekor sapi perah seharga Rp.1.700.000,-

Jumlah keseluruhan biaya untuk pembelian sapi perah yaitu :  
5 ekor x Rp. 1.800.000,- = Rp. 8.500.000,-

## ANALISA USAHA SAPI PERAH

## TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

## I. Investasi

a. Pembelian 5 ekor sapi perah	© Rp. 1.700.000,-	Rp. 8.500.000,-
b. Biaya penyusutan		Rp. 282.000,-

## II. BIAYA PRODUKSI

- Pembelian pakan :		
- Rumput 40 kg/th/5 ekor (73.000 kg/th)	© Rp. 30,-	Rp. 2.190.000,-
- Bekatul 1.850 kg	© Rp. 300,-	Rp. 555.000,-
- Ampas Tahu 730 sak/th/5 ekor	© Rp.2000,-	Rp. 1.460.000,-
- IB. Obat-obatan dll		Rp. 125.000,-
		<hr/>
		Rp. 13.112.000,-

## III. PENDAPATAN

- Produksi susu/th 16.000 litter (1200 litter untuk pedet)		
- Jumlah susu yang dijual 16.800 litter	© Rp. 800,-	Rp. 13.440.000,-
- 25 sapi afkir berat 500 kg	© Rp.4500,-	Rp. 562.500,-
- 4 ekor pedet (mortalitas 10 %)	Rp.1.566.000,-	Rp. 1.409.400,-
		<hr/>
		Rp. 15.411.900,-

## IV. KEUNTUNGAN HASIL USAHA

Rp. 15.411.900,-
Rp. 13.112.000,-
<hr/>
Rp. 2.299.900,-

## ANGGARAN

1. Biaya pembelian sapi perah	Rp. 8.500.000,-
2. Biaya pakan :	
- Rumput	Rp. 2.190.000,-
- Bekatul	Rp. 555.000,-
- Ampas Tahu	Rp. 1.460.000,-
3. IB. Obat-obatan dll	Rp. 125.000,-
	<hr/>
	Rp. 12.830.000,-